

EVALUASI ANGGOTA TERHADAP KINERJA PENGURUS KOPERASI DOSEN DAN KARYAWAN UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Khairunnas^{1*}, Hamdan Yazid², Dr. Amalia³,

Cici Triningsih⁴, Herman Farmi⁵

Universitas Lancang Kuning, Riau

e-mail: ¹khairunnas@unilak.ac.id, ²hamdanyasid@unilak.ac.id,

³Amaliamasjkur@unilak.ac.id, ⁴cicitriningsih@unilak.ac.id,

⁵Hermanfarmi119@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze members' perceptions of the performance of the management of the Lancang Kuning University Lecturers and Employees Cooperative. The study used a quantitative descriptive method with a survey approach to 50 active cooperative members. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results showed that members' perceptions of the performance of cooperative management were classified as high to very high, with the highest average values for the service quality indicator (4.48) and management integrity (4.46). The results of the regression analysis showed an R² value of 0.500, which means that management performance has a 50% influence on member perceptions. Service, transparency, and leadership factors are the main aspects that shape positive member perceptions. This study concluded that improving management performance through professional service, financial transparency, and effective communication will strengthen members' trust and loyalty to the cooperative.*

Keywords: *member perception, management performance, cooperatives, service, transparency*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi anggota terhadap kinerja pengurus Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Lancang Kuning. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 50 anggota koperasi aktif. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi tergolong tinggi hingga sangat tinggi, dengan nilai rata-rata tertinggi pada indikator kualitas pelayanan (4,48) dan integritas pengurus (4,46). Hasil analisis regresi menunjukkan nilai R² sebesar 0,500, yang berarti kinerja pengurus berpengaruh sebesar 50% terhadap persepsi anggota. Faktor pelayanan, transparansi, dan kepemimpinan menjadi aspek utama yang membentuk persepsi positif anggota. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kinerja pengurus melalui pelayanan profesional, transparansi keuangan, dan komunikasi efektif akan memperkuat kepercayaan serta loyalitas anggota terhadap koperasi.

Kata kunci: persepsi anggota, kinerja pengurus, koperasi, pelayanan, transparansi

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi berbasis prinsip kebersamaan dan gotong royong yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam konteks

perguruan tinggi, koperasi dosen dan karyawan berfungsi ganda, yaitu sebagai lembaga ekonomi yang menyediakan layanan keuangan dan kebutuhan sehari-hari, serta sebagai wadah sosial yang memperkuat solidaritas antar sivitas akademika. Kinerja pengurus menjadi

aspek utama yang menentukan keberhasilan koperasi. Pengurus tidak hanya dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel, tetapi juga harus memberikan pelayanan yang cepat, profesional, dan memuaskan bagi seluruh anggota. Menurut Mulyani dan Santoso (2021), persepsi positif anggota terhadap koperasi akan tumbuh apabila pengurus menjalankan prinsip keterbukaan, partisipasi, dan tanggung jawab organisasi. Sebaliknya, komunikasi yang lemah dan rendahnya tingkat transparansi dapat menurunkan tingkat kepercayaan serta partisipasi anggota (Sari, 2020).

Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Lancang Kuning (UNILAK) merupakan salah satu unit ekonomi kampus yang berperan aktif dalam mendukung kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Koperasi ini menyediakan berbagai layanan seperti simpan pinjam, konsumsi, dan bantuan sosial bagi anggota. Namun, di tengah perkembangan era digitalisasi dan tuntutan profesionalisme tata kelola, koperasi kampus perlu melakukan transformasi agar tetap relevan, dipercaya, dan adaptif terhadap perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi serta mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi penilaian tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis persepsi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi secara objektif. Penelitian dilakukan di Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau. Populasi penelitian meliputi seluruh anggota aktif

koperasi tahun 2025. Sampel sebanyak 50 responden diambil dengan teknik random sampling menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin (1–5) yang mencakup lima aspek penilaian: kepemimpinan, transparansi keuangan, pelayanan, komunikasi, dan integritas pengurus. Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus terhadap persepsi anggota. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan ketepatan instrumen, dengan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 dan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian terdiri dari 60% dosen dan 40% karyawan, dengan usia dominan 30–40 tahun (40%). Sebagian besar responden telah menjadi anggota koperasi selama 1–6 tahun (70%). Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman cukup lama dalam mengikuti kegiatan koperasi, sehingga mampu memberikan penilaian objektif terhadap kinerja pengurus.

Persepsi Anggota terhadap Kinerja Pengurus

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi anggota terhadap kinerja pengurus Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Lancang Kuning. Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 50 responden aktif, diperoleh hasil bahwa persepsi anggota terhadap kinerja pengurus koperasi secara umum berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Lima indikator utama yang diukur meliputi: kualitas pelayanan, integritas, transparansi keuangan, kepemimpinan, dan komunikasi.

Tabel 1. Persepsi Anggota terhadap Kinerja Pengurus Koperasi

No	Indikator Kinerja Pengurus	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	Jumlah (f)	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Kualitas pelayanan pengurus	0	0	4	15	31	50	4,48	Sangat Tinggi
2	Integritas dan kejujuran pengurus	0	0	5	13	32	50	4,46	Sangat Tinggi
3	Transparansi keuangan koperasi	0	0	6	18	26	50	4,34	Tinggi
4	Kepemimpinan dan tanggung jawab	0	1	7	20	22	50	4,30	Tinggi
5	Komunikasi pengurus-anggota	0	2	10	18	20	50	4,02	Tinggi

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2025

Berdasarkan tabel di atas, indikator kualitas pelayanan memperoleh nilai rata-rata tertinggi (4,48) dengan kategori sangat tinggi, menunjukkan bahwa pengurus dinilai memberikan layanan cepat dan memuaskan. Indikator integritas pengurus juga termasuk kategori sangat tinggi (4,46), yang menggambarkan kepercayaan anggota terhadap kejujuran dan tanggung jawab pengurus. Sementara itu, komunikasi pengurus dan anggota memperoleh nilai rata-rata terendah

(4,02), meskipun masih termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perlu peningkatan komunikasi dua arah agar partisipasi anggota lebih optimal.

3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja pengurus (X) terhadap persepsi anggota (Y). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 ditampilkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS

Model	R	R ²	F Hitung	Sig.
1	0,707	0,500	35,46	0,000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 12,45 + 0,58X$

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,500$) menunjukkan bahwa kinerja pengurus koperasi berpengaruh sebesar 50% terhadap persepsi anggota, sedangkan sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut

signifikan secara statistik. Dengan demikian, semakin baik kinerja pengurus, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dan kepuasan anggota terhadap koperasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur variabel yang dimaksud. Uji

dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan jumlah

responden 50 orang, nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,273.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi Anggota dan Kinerja Pengurus

No	Item Pernyataan	r hitung	r tabel (n=50)	Keterangan
1	Kualitas pelayanan pengurus	0,752	0,273	Valid
2	Integritas dan kejujuran pengurus	0,733	0,273	Valid
3	Transparansi keuangan koperasi	0,764	0,273	Valid
4	Kepemimpinan dan tanggung jawab	0,716	0,273	Valid
5	Komunikasi pengurus–anggota	0,689	0,273	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Seluruh item kuesioner memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas digunakan untuk mengukur

konsistensi internal instrumen dengan metode Cronbach's Alpha, di mana nilai $\geq 0,70$ dianggap reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kinerja Pengurus (X)	0,861	$\geq 0,70$	Reliabel
Persepsi Anggota (Y)	0,874	$\geq 0,70$	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Nilai Cronbach's Alpha untuk kedua variabel berada di atas 0,70, sehingga instrumen penelitian ini reliabel dan mampu memberikan hasil yang stabil bila digunakan kembali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengurus koperasi berpengaruh signifikan sebesar 50% terhadap persepsi anggota. Artinya, separuh dari persepsi positif anggota terbentuk karena kinerja pengurus yang baik. Indikator pelayanan dan integritas menjadi aspek paling berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan anggota. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Mulyani dan Santoso (2021) yang menegaskan bahwa keterbukaan dan profesionalisme pengurus menentukan kepuasan anggota. Begitu pula dengan Sugiono dan Utomo (2018) yang menyebut bahwa kepemimpinan partisipatif meningkatkan loyalitas anggota terhadap organisasi koperasi.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pelayanan, transparansi keuangan, serta komunikasi aktif antara pengurus dan anggota menjadi kunci untuk memperkuat kepercayaan dan partisipasi anggota dalam mendukung keberlanjutan koperasi di lingkungan kampus.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anggota terhadap kinerja pengurus Koperasi Dosen dan Karyawan Universitas Lancang Kuning berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kualitas pelayanan (4,48) dan integritas pengurus (4,46), yang menandakan kepercayaan dan kepuasan anggota terhadap pengelolaan koperasi. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kinerja pengurus

berpengaruh signifikan sebesar 50 persen terhadap persepsi anggota, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kinerja pengurus, semakin tinggi tingkat kepercayaan dan loyalitas anggota terhadap koperasi. Untuk memperkuat kinerja dan kepercayaan anggota, koperasi disarankan meningkatkan komunikasi dua arah, transparansi keuangan, dan sistem pelayanan digital, serta melakukan pelatihan rutin bagi pengurus agar profesionalisme dan akuntabilitas semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal, Y., & Fadillah, A. (2019). Pengaruh kinerja pengurus terhadap kepuasan anggota Koperasi XYZ. *Jurnal Manajemen dan Koperasi*, 12(2), 45–60.
- Hariyanto, B., & Suryana, S. (2018). Transparansi pengelolaan keuangan koperasi: Studi kasus pada koperasi karyawan universitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 17(4), 120–130.
- Kemenkop UKM RI. (2022). Panduan penilaian kinerja koperasi. Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson Education.
- Mulyani, D., & Santoso, T. (2021). Kualitas pelayanan dalam koperasi: Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi anggota. *Jurnal Koperasi dan Pemberdayaan Masyarakat*, 14(3), 150–164.
- Sari, M. P. (2020). Hubungan antara persepsi anggota terhadap kinerja pengurus dengan tingkat partisipasi dalam koperasi. *Jurnal Manajemen Koperasi Indonesia*, 8(1), 100–115.
- Sugiono, S., & Utomo, P. (2018). Pengaruh kepemimpinan pengurus terhadap kepuasan anggota koperasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 13(4), 75–89.
- Taufik, I., & Suryadi, A. (2021). Kinerja pengurus koperasi dan dampaknya terhadap keberhasilan program koperasi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(5), 45–60.